

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bahasa yang cukup diminati oleh pembelajar bahasa asing di Indonesia adalah bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang itu sendiri terdapat berbagai macam struktur kalimat dan ekspresi. Banyaknya ragam struktur dan ekspresi tersebut menjadi suatu kesulitan bagi pembelajar asing yang ingin mempelajari bahasa Jepang, terutama struktur-struktur yang memiliki kemiripan dalam interpretasi ekspresi dan penggunaannya. Salah satunya yang membuat penulis tertarik adalah ように dan ために dalam kalimat bahasa Jepang dimana keduanya digunakan untuk menyatakan tujuan atau maksud, dan sering digunakan oleh pengguna bahasa Jepang.

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sekilas keduanya memiliki makna yang sama, yaitu “supaya” atau “untuk” (sama-sama menyatakan tujuan). Akan tetapi sebenarnya keduanya memiliki makna yang berbeda, sehingga terkadang sulit bagi pembelajar asing untuk membedakan kapan harus memakai ように dan kapan harus memakai ために.

Struktur kalimat untuk ように secara umum lebih luas dan bervariasi dibandingkan dengan struktur kalimat ために. Menurut Sagawa dkk:

「ように」の^{まえ}前には、「なる」「できる」など人間の意志に関わらない^{むいしてき}無意志的な行為を表す動詞や^{こうい}可能を表す「V-れる」、あるいは^{あらわ どうし}動詞の否定形など、^{じょうたい}状態的な意味を表す表現用いられることが^{おお}多く、^{あと}後の節には^{せつ}話し手の意志的な行為を表す動詞が続く。

[you ni] no mae ni wa, [naru] [dekiru] nado ningen no ishi ni kakawaranai muishiteki na kouji wo arawasu doushi ya kanou wo arawasu [V-reru], arui wa doushi no hiteikei nado, joutaiteki na imi wo arawasu hyougen mochiirareru koto ga ooku, ato no setsu ni wa hanashi te no ishiteki na kouji wo arawasu doushi ga tsuzuku.

Di depan *ように* dapat diletakkan verba aktivitas yang tidak berhubungan dengan keinginan manusia seperti *なる*, *できる*, atau verba *-れる* yang menunjukkan kemampuan, dapat pula diletakkan verba bentuk negasi, maupun verba lain yang memiliki makna situatif, sedangkan klausa yang mengikuti di belakangnya berupa verba yang menunjukkan aktivitas yang didasari oleh tujuan/keinginan pembicara.

(Sagawa dkk, 2001:621)

Sementara itu menurut Matsumoto, penggunaan *ように* adalah sebagai berikut:

<A *よう* (に) B>, A は^{じょうたい}状態を表す動詞 (現在形・可能形・ない形) ^{など}等が多い。自動詞が多い。

<A *you* (ni) B>, A wa *joutai* wo arawasu doushi (*genzai-kei* • *kanou-kei* • *nai-kei*) nado ga ooi. *Jidoushi* ga ooi.

<A *you* (ni) B>, A kebanyakan berupa kata kerja yang menyatakan situasi/keadaan (bentuk sekarang • bentuk dapat • bentuk *nai*). Kebanyakan berupa verba intransitif.

(Matsumoto, 1996:202)

Dari dua pandangan tersebut di atas dapat dipahami, bahwa secara umum verba yang dapat diletakkan di depan ように berupa verba yang tidak berhubungan dengan keinginan manusia, dan merupakan verba yang memiliki makna situatif. Contoh penggunaan ように dalam kalimat bahasa Jepang yang menyatakan tujuan dapat dilihat dalam kalimat berikut:

1. 息子が家で仕事ができるように父親は家を改築した。

Musuko ga ie de shigoto ga dekiru you ni chichioya wa ie wo kaichiku shita.

Supaya anak laki-laknya dapat bekerja di rumah, ayahnya merekonstruksi rumah.

(NBJ:621)

Dalam contoh kalimat di atas, ように dipakai untuk mengekspresikan tujuan dari si ayah merekonstruksi rumahnya adalah bahwa supaya anak laki-laknya dapat bekerja di rumah tersebut. Perhatikan contoh kalimat lain yang menggunakan ように:

2. あの人のように英語がペラペラしゃべれるようになりたい

ano hito no you ni eigo ga perapera shabereru you ni naritai

(Saya) ingin supaya bisa lancar berbicara Bahasa Inggris seperti orang itu.

(NBJ:621)

Dapat dilihat pada contoh kalimat 2, terdapat dua kali pemakaian ように, namun ように yang pertama (あの人のように - *ano hito no you ni*) bermakna “seperti”

atau “menyerupai”, sedangkan ように yang kedua (英語がペラペラしゃべれる
ようになりたい - *eigo ga perapera shabereru you ni naritai*) bermakna
“supaya” yang menunjukkan tujuan

Sedangkan untuk struktur kalimat *ために*, dapat dikatakan lebih sedikit
variasinya dibandingkan ように. Sagawa dkk juga mengatakan bahwa:

「ために」の前には自分の意志で実現できることがらを表す節が来る。ある状態になることを目指すときは「ために」ではなく「ように」を使う。

[tame ni] no mae ni wa jibun no ishi de jitsugen dekiru kotogara wo arawasu setsu ga kuru. Aru joutai ni naru koto wo mezasu toki wa [tame ni] dewa naku [you ni] wo tsukau.

Klausa yang mengikuti *ために* adalah klausa yang menunjukkan sesuatu yang dapat direalisasikan oleh diri sendiri. Pada saat ingin menyatakan keadaan yang ingin dicapai, yang dipakai bukan *ために* melainkan ように.

(Sagawa dkk, 2001:203)

Sedangkan menurut buku *Nihongo Nouryoku Shiken 1, 2 kyu Taisaku Bunpo Goi*, struktur penggunaan *ために* adalah sebagai berikut:

<A *ため (に)* B>, Aは意志である動作 (動詞現在形)

<A *tame (ni)* B>, A *wa ishi de suru dousa (doushi genzai-kei)*

<A *tame (ni)* B>, A adalah tindakan sadar (kata kerja bentuk sekarang)

(Matsumoto, 1996:202)

Dari teori-teori tersebut dapat dipahami bahwa klausa yang mengikuti *ために* adalah klausa yang menunjukkan sesuatu yang dapat direalisasikan oleh diri sendiri (pembicara) dengan verba yang menyatakan tindakan sadar. Contoh penggunaan *ために* dalam kalimat bahasa Jepang dapat dilihat dalam contoh berikut:

3. 家を買うために朝から晩まで働く

ie wo kau tame ni asa kara ban made hataraku

Bekerja dari pagi hingga malam untuk membeli rumah.

(NBJ:203)

ために dalam kalimat di atas menunjukkan tujuan dari bekerja dari pagi hingga malam, yaitu untuk membeli rumah.

Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah terkadang sulit membedakan kapan harus memakai *ように* dan kapan harus memakai *ために* pada satu kalimat yang menyatakan tujuan. Perhatikan contoh di bawah ini:

4*. 大学に入るように、毎日受験勉強をしています

daigaku ni hairu you ni, mainichi juken benkyou wo shiteimasu

Supaya masuk ke perguruan tinggi, (saya) setiap hari belajar untuk ujian

Kalimat di atas tidak berterima dalam bahasa Jepang karena tidak memiliki struktur yang tepat, walaupun jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia kalimat tersebut masih dapat dimengerti maknanya, yaitu “belajar setiap hari dengan tujuan masuk ke perguruan tinggi”. Kalimat nomor 4’ di atas hanya salah satu

contoh kalimat di mana penggunaan ように dan ために dalam menyatakan tujuan seringkali tertukar. Dengan berlandaskan teori-teori sebelumnya, 大学に入る - *daigaku ni hairu* merupakan keadaan yang ingin diwujudkan (ingin agar masuk perguruan tinggi). Karena itu, akan lebih tepat jika kalimat tersebut diubah menjadi 大学に入るために、毎日受験勉強をしています - *daigaku ni hairu you ni, mainichi juken benkyou wo shiteimasu*. Ada pula alternatif lain untuk memperbaiki struktur kalimat 4 di atas dengan tidak mengubah ように, tetapi yang diubah adalah klausa awalnya (大学に入る - *daigaku ni hairu*) yang memiliki makna keinginan si pembicara. Untuk mengubah makna klausa tersebut, penulis mengganti verba di dalamnya dengan verba yang bermakna situatif, yaitu 入れる - *haireru*. Dengan demikian akan dihasilkan klausa baru, yaitu 大学に入れる - *daigaku ni haireru* yang bermakna situatif. Klausa ini dapat digunakan dalam kalimat dengan pola ように, sehingga kalimatnya akan menjadi 大学に入れるように毎日受験勉強をしています - *daigaku ni haireru you ni mainichi juken benkyou wo shiteimasu*.

Permasalahan seperti ini sering sekali dialami oleh pembelajar asing ketika menggunakan ように dan ために dalam kalimat bahasa Jepang yang menyatakan tujuan. Selain itu, bagaimana mengenali struktur dan verba yang mengikuti kedua *keishiki meishi* ini sangat membingungkan antara verba situatif, serta verba yang disadari oleh pembicara.

Sejauh ini, penelitian dengan topik perbandingan antara ように dan ために belum ada. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk membahas permasalahan ini lebih jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dibuat dua rumusan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penggunaan struktur ように dan ために dalam kalimat bahasa Jepang
2. Makna yang terkandung dalam ように dan ために

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penggunaan 形式名詞 ように dan ために dalam kalimat bahasa Jepang
2. Mendeskripsikan makna ように dan ために dalam kalimat bahasa Jepang

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif analitis. Sedangkan

teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah studi kepustakaan dengan bersumber pada buku dan bahan-bahan literatur non buku teks.

Untuk teknik kajiannya, penulis menggunakan teknik substitusi untuk mengetahui perbedaan penggunaan dan makna antara ように dan ために.

Contoh:

5. 時間に遅れないように、急いだ。

Jikan ni okurenai you ni, isoida.

(Saya) buru-buru agar tidak terlambat.

(NDB:14)

Jika ように pada contoh kalimat di atas dengan ために, menghasilkan kalimat 時間に遅れないために、急いだ。-*Jikan ni okurenai tame ni, isoida.* Kalimat kedua tersebut salah secara struktur karena seperti dikatakan dalam teori sebelumnya bahwa struktur ために tidak bisa menggunakan selain verba bentuk sekarang (動詞現在形 - *doushi genzai-kei*). Oleh karena itu pada kalimat di atas, ように tidak dapat digantikan oleh ために. Perhatikan kembali contoh kalimat sebelumnya:

4*. 大学に入るように毎日受験勉強をしています。

Daigaku ni hairu you ni mainichi juken benkyou wo shiteimasu.

Supaya masuk perguruan tinggi, setiap hari (saya) belajar untuk ujian.

Berlandaskan teori Matsumoto (1996) yang mengatakan bahwa kata atau frase di depan ように berupa kata kerja situatif, kalimat pada contoh 4' pun kurang tepat

strukturnya, karena klausa di depan ように yaitu 大学に入る - *daigaku ni hairu* tidak memiliki makna situatif. Dengan mensubstitusi ように dalam kalimat dengan ために, akan didapat kalimat baru 大学に入るために毎日受験勉強をしています- *Daigaku ni hairu tame ni mainichi juken benkyou wo shiteimasu* yang lebih tepat secara teoretis.

1.5 Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini dibagi atas 4 bab dan beberapa subbab masing-masing babnya, sebagai berikut:

Dalam bab I berisi pendahuluan, dan terbagi menjadi 5 subbab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan teknik kajian, serta organisasi penulisan. Dalam bab II disajikan kajian teori yang memiliki 4 subbab, yaitu kajian semantik, kajian sintaksis, *you ni*, dan *tame ni*. Dalam bab III, analisis penggunaan *you ni* dan *tame ni* yang menyatakan tujuan dalam kalimat bahasa Jepang. Bab IV berisi kesimpulan hasil analisis dari bab III.

Demikianlah organisasi penulisan ini dibuat agar sistematis serta mudah dimengerti oleh pembaca.